PENGARUH MINAT TADARUS KELILING TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA Al-QUR'AN SISWA DI MTs NURUL HIKMAH KEDUNG COWEK BULAK SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana (S-1) Fakultas Tarbiyah
Jurusan Pendidikan Agama Islam

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS K T-2012 030 PAI
No REG : T-2012/PAI/030
ASAL BURU :
TANGGAL :

Oleh:

AGUS MUHYI
NIM: D01207101

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2012

Gadjahbelang
085230402037

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Naskah Skripsi
Lampiran : 4 Eksemplar

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Ampel
di Surabaya

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan penilaian serta perbaikan sepenuhnya, maka Kami selaku dosen pembimbing menyatakan bahwa naskah skripsi saudara:

Nama : AGUS MUHYI
NIM : D01207101
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : PAI
Judul : *Pengaruh Tadarus Keliling Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs Nurul Hikmah Kedung Cowek Bulak Surabaya*

Telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat menempuh ujian untuk memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Agama Islam, di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Demikian semoga skripsi ini dapat diadakan munaqasah.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surabaya, 31 Januari 2012
Dosen Pembimbing,

Dr. Ahmad Yusam Thobroni, M.ag
NIP. 197107221996031001

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : AGUS MUHYI

NIM : D01207101

JURUSAN : PAI

FAKULTAS : TARBIYAH

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut.

Surabaya, 31 Januari 2012

Yang membuat pernyataan

AGUS MUHYI

D01207101

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi ini oleh Agus Muhyi dipertahankan didepan tim penguji skripsi
Surabaya, 08 Februari 2012
Mengesahkan
Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Dr. H. Nur Hamim, M.Ag.
NIP. 196203121991031002

Ketua,

Dr. Ahmad Yusam Thobroni, M.Ag
NIP. 197107221996031001

Sekretaris,

Agus Prasetyo K, M.Pd
NIP. 198308212011011009

Penguji I,

Drs. Sutiono, MM
NIP. 195108151981031005

Penguji II,

Dra. Hj. Lilick Channa, M.Ag
NIP. 195712181982032002

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH SURABAYA IAIN SUNAN AMPEL
KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN SURABAYA IAIN SUNAN AMPEL

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa terlepas dari kehidupan. Pendidikan sangat berpengaruh pada seluruh aspek kehidupan suatu Bangsa. Sehinga untuk mengetahui maju mundurnya suatu Bansa bisa di ukur dengan pendidikan. Seperti yang kita ketahui bahwa pendidikan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dari segi intelegensi dan skill yang mampu bersaing di buat dalam maupun luar Negri. Apabila output pendidikan suatu Bangsa gagal, maka bisa di pastikan Bangsa tersebut tidak akan bisa mencapai kemajuan di bidang apapun..

Untuk mencapai keseimbangan pendidikan dalam mencetak output yang memiliki intelegensi dan skill berkualitas. Selain pendidikan umum perlu adanya pendidikan agama islam. Kedua pendidikan tersebut tidak dapat di pisahkan. Pendidikan umum saja itu seperti orang bisa berjalan tetapi tidak bisa melihat. Dan pendidikan Agama Islam saja seperti orang bisa melihat teatapi tidak bisa berjalan. Maka idelnya kedua pendidikan tersebut harus bisa berjalan harmonis. Agar output pendidikan menjadi sumberdaya manusia berkualitas baik dari intelegensi, skill dan akhlaknya. Allah berfirman dalam surat Al-Mujadilah yang artinya:" Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat"

Dengan demikian penulis membuat judul dalam sekrisi tentang pengaruh Pengaruh Tadarus Keliling Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MTs Nurul Hikmah Kedung Cowek Bulak Surabaya. Dalam penelitian penulis mendapatkan hasil tentang pengaruh tadarus keliling terhadap kemampuan membaca yang di miliki oleh siswa.

Akan tetapi dalam penelitian ini penulis hanya meneliti Pengaruh Tadarus Keliling Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MTs Nurul Hikmah Kedung Cowek Bulak Surabaya. Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan hasil yang cukup baik mengenai pengaruh tadarus keliling dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

		Halaman
SAMPUL LUAR		
SAMPUL DALAM		i
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI		ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI		iii
MOTTO		iv
PERSEMBAHAN		v
ABSTRAK		vi
KATA PENGANTAR		vii
DAFTAR ISI		ix
DAFTAR TABEL		xi
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Rumusan Masalah	5
	C. Tujuan Penelitian	6
	D. Manfaat Penelitian	6
	E. Definisi Oprasional	7
	F. Hipotesis	9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Metode Penelitian 10

H. Sistematika Pembahasan 17

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Tadarus 19

B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an 26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel 32

B. Rancangan Penelitian 33

C. Populasi dan Sampel 34

D. Jenis Data dan Sumber Data 36

E. Metode Pengumpulan Data 38

F. Tehnik Analisa Data 40

Bab IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi MTs Nurul Hikmah 45

B. Penyajian Data dan Analisis Data 53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 75

B. Saran-saran 76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Interprestasi

Tabel 3.1 : Matriks variabel penelitian

Tabel 3.2 : Interprestasi

Tabel 4.1 : Data nama-nama guru MTs Nurul Hikmah

Tabel 4.2 : Sarana dan Prasarana

Tabel 4.3 : Siswa- siswi MTs Nurul Hikmah

Tabel 4.4 : Susunan kegiatan tadarus keliling

Tabel 4.5 : Rekapitulasi angket tadarus keliling

Tabel 4.6 : Daftar prosentasi tiap item pertanyaan

Tabel 4.7 : Data kemampuan membaca Al-Qur'an

Tabel 4.8 : Koefosien korelasi product moment

Tabel 4.9 : Interprestasi product moment

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap guru menyadari bahwa pada hakikatnya siswa adalah amanat orang tua yang dipercayakan (diamanatkan) kepada dirinya. Kesadaran para guru akan hakikat siswa mereka sebagai amanat orang tua sepantasnya ditanggapi dengan penuh tanggung jawab. Setiap muslim pasti menyadari bahwa Allah SWT memerintahkan kepada hamba-Nya agar mengemban dan menyampaikan amanat itu dengan baik. Sesuai dengan firman Allah SWT yang berbunyi :

إِنَّ ٱللَّهَ يَأۡمُرُكُمۡ أَن تُؤَدُّواْ ٱلۡأَمَٰنَٰتِ إِلَىٰٓ أَهۡلِهَا وَإِذَا حَكَمۡتُم بَيۡنَ ٱلنَّاسِ أَن تَحۡكُمُواْ بِٱلۡعَدۡلِۚ إِنَّ ٱللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُم بِهِۦٓۗ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ سَمِيعَۢا بَصِيرٗا[1]

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.[2]

Dengan demikian, maka guru pantang mengkhianati amanat orang tua. Dan hukum mengemban amanat orang tua pun wajib bagi mereka. Dari sekian perintah Allah SWT yang berkenaan dengan amanat orang tua berupa siswa adalah setiap guru wajib mengasuh dan mendidik siswa-siswanya dengan baik

[1] Al-Qur'an Digital, Surat An-Nisa', 58
[2] Terjemah Al-Quran Digital, Surat An-Nisa', 58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan benar, agar mereka tidak menjadi siswa yang lemah iman dan tumbuh dewasa menjadi generasi yang saleh. Inilah salah satu tanggung jawab guru.

Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril, yang tertulis dalam suhuf-suhuf setelah sunnah. Disamping itu Al-Qur'an adalah pemberi petunjuk yang lengkap dan hukum-hukumnya sesuia dengan maslahat segala bangsa, dalam segala zaman dan tempat.

Setiap mukmin harus yakin bahwa Al-Qur'an adalah termasuk amalan yang mulia dan berpahala, sebab yang dibaca adalah kalamullah. Sebagai modal dasar menggali dan mengkaji isi (kandungan) Al-Qur'an, hal pertama yang harus dimiliki adalah kemampuan untuk membacanya. Tanpa adanya kemampuan membaca Al-Qur'an, maka akan tipis sekali harapan seseorang untuk mempelajarinya.

Di Indonesia masalah kemampuan membaca Al-Qur'an dikalangan generasi muda islam sempat menimbulkan keprihatinan yang mendalam dari para tokoh umat islam termasuk pemerintah sendiri. Hal ini dikarenakan mayoritas dari generasi muda islam itu masih banyak yang buta huruf Al- Qur'an.

Dalam kaitannya dengan hal diatas, Nabi SAW memerintahkan umatnya untuk belajar mengajar dan mengajarkan Al-Qur'an. Di Indonesia masalah kemampuan membaca Al- Qur'an dikalangan generasi muda islam sempat menimbulkan keprihatinan Sabda Nabi SAW :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم : خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya : *Dari Usman Bin Affan'ra. Ia berkata : Rosullah SAW bersabda : Sebaik-baik diantara kamu yaitu orang yang memperajari Al-Qur'an dan yang mengajarkannya.*[3]

Sehubungan dengan hakikat pendidikan yang meliputi penyelamatan fitrah Islamiah anak, perkembangan potensi pikir anak, potensi rasa, potensi kerja, dan sebagainya tentu tidak semua keluarga mampu menanganinya secara keseluruhan mengingat berbagai keterbatasan yang dimiliki orang tua Misalnya keterbatasan waktu, keterbatasan ilmu pengetahuan, dan keterbatasan lainnya.

Oleh karena itu, dalam batas-batas tertentu orang tua dapat menyerahkan pendidikan anaknya kepada pihak luar antara lain lembaga sekolah dan lain sebagainya. Penyerahan anak kepada lembaga-lembaga pendidikan tersebut bukan berarti memindah tangankan tanggung jawab orang tua, tetapi sekedar penyerahan penanganan belaka.[4]

Dari sekian banyak macam dan bentuk pendidikan Islam yang tersebar luas di Indonesia, yang paling dominan perannya dalam mengantarkan generasi muda Islam mampu membaca Al-Qur'an adalah pengajian anak-anak. Akan tetapi pengajian anak-anak yang dulunya merupakan media yang terpecaya dalam mengantarkan generasi muda islam mampu membaca Al-Qur'an dan mengetahui dasar-dasar Islaman, pada masa sekarang kurang mendapatkan perhatian dan

---

[3] Salim Bahreisy, *Termah Riyadus Shalihin II,* Al- Ma'Arif. Bandung, 1986, Hal 123
[4] Arifin Muzayyin, *Filsafat Pendidikan Islam,* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepercayaan masyarakat. Hal ini dikarenakan sistem pendidikan yang dikelola apa adanya, sehingga kurang menarik simpati dari para orang tua dan anak didik pun enggan untuk belajar disana. Terlebih lagi kalau dilihat dari segi metode pengajaran yang statis yaitu tetap menggunakan cara-cara lama yang kurang efektif dan memakan waktu yang cukup lama bagi anak untuk membaca Al-Qur'an.[5]

Oleh karena itu untuk mengatasi kendala-kendala diatas, perlu untuk diadakan sebuah kegiatan pendidikan yang baru berkenaan dengan pengajaran membaca Al-Qur'an yang dikelola dengan baik, dengan pemilihan dan penggunaan metode yang tepat, praktis, efektif dan efisien yang dapat digunakan untuk usia anak-anak, remaja sampai orang dewasa.

Pengajian anak-anak yang sekarang kurang diminati para orang tua dan anak didik, kedudukannya telah digantikan oleh Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an apapun Taman Pendidikan Al-Qur'an dengan menggunakan metode baru, seperti IQRO, Qiro'ati, ataupun At-Tartil.

Tadarus keliling adalah cara baru belajar membaca Al-Qur'an. Kegiatan tadarus ini sangat bagus, karena dalamnya terdapat proses belajar membaca Al-Qur'an secara bergilir dan merata dengan disemak oleh guru-guri dan juga mempraktekkan bacaan tajwid dengan tes oleh guru-guru.

---

[5] Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Penerbit Mutiara, Jakarta, 1979, h. 35-37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tadarus keliling merupakan salah satu solusi untuk membina siswa dalam penerapan membaca untuk menjadi lebih baik. Dengan diselenggarakannya tadarus keliling di MTs Nurul Hikmah Kedung Cowek Bulak Surabaya, memberi peluang kepada orang tua untuk mengikut sertakan anak-anaknya untuk mendalami pendidikan agama khususnya dalam rangka kemampuan membaca anak-anak mereka.

Berdasarkan pengamatan dan data sementara yang ditemukan terlihat bahwa ada perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara siswa yang mengikuti tadarus keliling dan mereka yang tidak mengikuti tadarus keliling. Dalam realitas di lapangan perbedaan itu dapat terlihat bahwa siswa yang mengikuti tadarus keliling kemampuan membacanya lebih baik dibanding siswa yang tidak ikut. Oleh karena itu dipandang perlu untuk mengadakan penelitian berjudul

" PENGARUH MINAT TADARUS KELILING TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA Al-QUR'AN SISWA DI MTs NURUL HIKMAH KEDUNG COWEK BULAK SURABAYA ".

B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang di atas, ada beberapa masalah yang akan dikaji, masalah tersebut dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi tadarus keliling yang diselenggarakan oleh MTs Nurul Hikmah Kedung Cowek Bulak Surabaya?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagaimana pengaruh minat tadarus keliling terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Nurul Hikmah Kedung Cowek Bulak Surabaya?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui deskripsi tadarus keliling yang diselenggarakan oleh MTs Nurul Hikmah Kedung Cowek Bulak Surabaya.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat tadarus keliling terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Nurul Hikmah Kedung Cowek Bulak Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat :

1. Bagi peneliti, penelitian ini sangat penting untuk memperoleh informasi tentang ada tidaknya pengaruh minat tadarus keliling terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Nurul Hikmah Kedung Cowek Bulak Surabaya.
2. Sebagai masukan akan pentingnya tadarus keliling bagi kemampuan membaca Al-qur'an siswa di MTs Nurul Hikmah Kedung Cowek Bulak Surabaya.
3. Sebagai sumbangan pemikiran untuk khazanah ilmu pengetahuan mengenai ada tidaknya pengaruh minat tadarus keliling terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Nurul Hikmah Kedung Cowek Bulak Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang di dasarkan atas sifat-sifat hal yang di definisikan yang dapat di amati (observasi). Jadi, sebelum membahas permasalahan yang ada, sebaiknya perlu di berikan pengertian terlebih dahulu pada beberapa istilah yang dianggap penting. Sebab di dalam sebuah karya ilmiah baik yang berbentuk makalah, paper, seminar maupun skripsi di dalam penyusunannya harus mengutamakan kalimat yang jelas dan tidak bermakna ganda, Agar tidak terjadi kesalah pahaman arti bagi yang membacanya terhadap kalimat-kalimat yang disusun di dalamnya.

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman pembaca dalam skripsi yang berjudul " *Pengaruh Minat Tadarus Keliling Terhadap kemampuan membaca Al-Quran Siswa di Di MTs Nurul Hikmah Kedung Cowek Bulak Surabaya* ", maka penulis ingin menjelaskan istilah-istilah tersebut.

1. Pengaruh : Suatu kekuatan yang menghasilkan perubahan yang tidak disadari atau sengaja dalam pendirian-pendirian, keyakinan, pandangan, prilaku, kebiasaan seorang individu atau masyarakat.[6]
2. Minat : Kecenderungan hati yang tinggiterhadap sesuatu.
3. Tadarus : Membaca Al-Qur'an berkumpul secara bersama sama (yakni saling membaca dan menyemak bacaan Al-Qur'an).[7]

---

[6] Hartono, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992), h.153
[7] Kamus besar bahasa Indonesia, 2002

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kemampuan : kesanggupan untuk melakukan sesuatu.[8]

4. Membaca : melihat tulisan dan pengertian atau dapat melisankan apa yang ditulis. Membaca dalam bahasa arab adalah قرأ jika dijadikan fi'il amr berubah اقرأ - يقرأ – قرأ maka berarti pemerintah supaya membaca. Dan wahyu yang pertama kali turun pada diri Rosulallah SAW adalah perintah untuk membaca. Sebagaimana firman Allah dalam surat AL – Alaq, ayat 1-3 :

ٱقْرَأْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلَّذِى خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ ٱلْإِنسَـٰنَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ ٱقْرَأْ وَرَبُّكَ ٱلْأَكْرَمُ ﴿٣﴾

Artinya : *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling pemurah.*[9]

Perintah di atas menurut Prof. DR. Hasan langgulung adalah pertanda akan bangkitnya suatu peradaban baru di atas permukaan bumi ini. Dengan turunnya ayat ini manusia diperintahkan untuk membaca, disatu pihak membaca melibatkan proses mental yang tinggi, melibatkan proses pengenalan (cognition), ingatan (memories), pengamatan (perception), pengucapan (verbalition), pemikiran (reasoning), daya kreasi (kreatifiti) disamping proses fisiologi.[10]

---

[8] Zakiyah Darajat, *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental,* (Jakarta : Gunung Agung, 1996), h. 63

[9] Departemen Agama Ri. *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* C.V. Toha Putra, Semarang, 1990, h .1079

[10] Hasan langgulung, *Pendidikan dan Peradaban Islam,* Pustaka Al-Husnah, Cet, 3 1985 h. 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Al-Qur'an : Firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril, yang tertulis dalam suhuf-suhuf setelah sunnah. Disamping itu Al-Qur'an adalah pemberi petunjuk yang lengkap dan hukum-hukumnya sesuia dengan maslahat segala bangsa, dalam segala zaman dan tempat.
6. Siswa : orang yang sedang berguru ke suatu lembaga untuk memperoleh atau mempelajari pendidikan [11]

F. Hipotesis

Dari arti katanya , hipotesis memang berasal dari dua penggalan kata, "hypo" yang artinya "dibawah" dan "Thesa" yang artinya "kebenaran". Jadi hipotesis yang kemudian cara menulisnya disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia menjadi hipotesa, dan berkembang menjadi hipotesis.hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. [12]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Kerja atau Alternatif (Ha)

   Hipotesis alternatif dikatakan juga hipotesis kerja yang di singkat Ha. Hipotesis ini menyatakan ada hubungan atau pengaruh antara variabel (x) dengan variabel (y).

---

[11] Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002

[12] Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006, h. 71.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun yang menjadi hipotesis kerjanya adalah:

"Kegiatan tadarus keliling ada pengaruhnya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs Nurul Hikmah Kedung Cowek Bulak Surabaya".

2. Hipotesis Nihil atau Nol (Ho)

Hipotesis nol adalah hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antara variabel independen (x) dengan variabel dependen (y).

Hipotesis nol dikatakan juga hipotesis statistik, karena juga memakai hipotesis statistik maka hipotesis nolnya perlu dilakukan pengujian melalui statistik.

Adapun yang menjadi hipotesis nolnya adalah:

"Kegiatan tadarus keliling tidak ada pengaruhnya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs Nurul Hikmah Kedung Cowek Bulak Surabaya".

G. Metode penelitian

1. Jenis pendekatan penelitian

Mengenai penelitian kualitatif. Jenis atau pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistic konstektual melalui pengumpulan data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari latar belakang alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci.[13]

2. Sumber data

a. Riset pustaka

Riset pustaka ini meliputi kepustakaan yang berkaitan dengan tujuan secara teoritis sebagai penunjang hasil penelitian.

b. Riset lapangan

Adalah penelitian lapangan serta pengamatan langsung kepada objek yang dimaksud dalam penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Tekhnik pengumpulan data yang dipakai dalam skripsi ini adalah:

a. Observasi

Yaitu metode penelitian dengan cara pengamatan atau pencatan dengan sistem fenomena-fenomena yang diselidiki baik langsung maupun tidak langsung.[14] Ada tiga macam observasi, diantaranya:

1). Observasi Partisipatif.

Yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan

---

[13] Tim penyusun fakultas tarbiyah, *pedoman penulisan skripsi program sarjanan satu (S1)*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2004), h. 9

[14] Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1986), cet. ke-2, Jilid 3, h. 136

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada setiap makna pada setiap prilaku yang Nampak.[15]

2). Observasi Terus Terang atau Tersamar.

Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang pada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi, mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tapi dalam suatu sat peneliti juga tidak terus terang atau samar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan suatu data yang dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang maka, peneliti tidak diijinkan untuk melakukan observasi.

3). Observasi Tak Terstruktur.

Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak berstruktur, karena fokus penelitian belum jelas. Focus observasi akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung. Kalau masalah penelitian sudah jelas, seperti pada penelitian kuantitatif maka

[15] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2009), Cet. Ke-6, h. 227

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

observasi dapat dilakukan secara berstruktur dan menggunakan pedoman observasi[16].

b. Interview

Yaitu metode penelitian yang digunakan dalam memperoleh keterangan-keterangan dengan cara memberikan wawancara kepada individu atau kelompok dengan soal-soal yang telah ditetapkan terlebih dahulu yang sesuai dengan judul.[17]

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.[18]

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

4. Tekhnik analisa data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu penelitian, sebab dari analisis inilah akan dapat dijadikan jawaban dalam memecahkan masalah-masalah dalam penelitian. Dalam penelitian Kualitatif, proses analisis data dimulai sejak pengumpulan data sedang berlangsung.

Data-data yang sudah ada (terkumpul), sebelum dianalisis, terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data melalaui proses sebagai berikut:

---

[16] *Ibid., h.* 228

[17] Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1986), cet. ke-2, Jilid 3., h. 192

[18] Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000) h. 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. *Editing* (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan respondent.
2. *Koding* (pengkodean), yaitu memberi tanda (simbol) yang berupa angket pada jawaban respondent yang diterima.
3. *Tabulating* (tabulasi) yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel,[19]

Setelah pengolahan data lalu dilakukan analisa data untuk membuktikan komparasi tidaknya kegiatan tadarus keliling dibandingkan dengan kemampuan membaca sesuai dengan jenis data pada variabel tersebut, maka penulis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Teknik Analisa Prosentase

Teknik ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama. Semua data-data yang berhasil dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian akan dibahas oleh penulis dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu menjelaskan data-data yang diperolehnya dengan menggunakan perhitungan prosentase atau biasa disebut *frekuensi relative*. Untuk memperoleh *frekuensi relative* digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\ \%$$

[19] Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 87-88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya.

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P = Angket prosentase.[20]

Adapun untuk memberikan nilai pada angket, penulis memberikan ketentuan sebagai berikut:

a. Untuk skor jawaban selalu (A) dinilai 3
b. Untuk skor jawaban kadang-kadang (B) dinilai 2
c. Untuk skor jawaban tidak pernah (C) dinilai 1

Dan untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase penelitian sebagai berikut:

a. 66%-100% = Tergolong baik
b. 36%-65% = Tergolong cukup
c. 21%-35% = Tergolong kurang
d. Kurang dari 20% = Tergolong tidak baik

2. Teknik untuk menjawab rumusan masalah kedua yaitu tentang kemampuan membaca Al-Qur'an, maka penulis menggunakan rumus *mean* sebagai berikut:[21]

$$M = \frac{\Sigma y}{N}$$

[20] Anas Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), h. 40-41

[21] *Ibid, h.* 81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

M : *Mean* yang dicari.

$\sum y$: Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada.

N : *Number Of Casses*

3. Teknik Analisa Product Moment

Sedangkan tehnik ini peneliti gunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel, yaitu kegiatan tadarus keliling (variabel X) dan kemampuan membaca (variabel Y) dan seberapa jauh hubungannya maka penulis menggunakan " r " Product Moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N.x\,y(\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N.\sum x^2-(\sum x)^2][N.\sum y^2-(\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

y : Variabel terikat

x : Variabel bebas

N : Jumlah sampel

Dengan rumus diatas, maka akan diperoleh nilai korelasi (rxy) nilai r ini akan dikonsultasikan dengan nilai r dengan tabel r product moment, sehingga dapat diketahui, diterima atau tidaknya hipotesis yang penulis gunakan. untuk mengukur tinggi rendahnya hubungan antara variabel x dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel y, maka peneliti menggunakan tabel interpretasi terhadap koefisien yang diperoleh, atau nilai " r " sebagai berikut:

TABEL 1.1

No	Besar Nilai	Interpretasi
1	≤ 0,00 – < 0,20	Antara variabel x dan y tidak ada korelasi atau sangat rendah
2	≤ 0,20 – < 0,40	Antara variabel x dan y ada korelasi rendah
3	≤ 0,40 – < 0,70	Antara variabel x dan y ada korelasi cukup atau sedang
4	≤ 0,70 – < 0,90	Antara variabel x dan y ada korelasi kuat
5	≤ 0,90 – 1,00	Antara variabel x dan y ada korelasi sangat kuat

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan suatu aspek yang sangat penting karena sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk mempermudah pembaca dalam mengetahui isi yang terkandung dalam skripsi ini. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini diklasifikasikan menjadi lima bab yang terbagi menjadi sub-sub bab yang saling berkaitan, sehingga antara satu dengan yang lainya tidak dapat saling melepaskan. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I : Terdiri dari pendahuluan yang berisi gambaran secara keseluruhan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lainya tidak dapat saling melepaskan. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I : Terdiri dari pendahuluan yang berisi gambaran secara keseluruhan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Terdiri dari landasan teori tentang tadarus keliling yang meliputi pengertian tadarus, tujuan tadarus keliling dan hikmah tadarus, dan membahas tentang kemampuan membaca yang meliputi pengertian kemampuan membaca Al-Qur'an, dasar pengajaran membaca Al-Qur'an, dan tujuan pengajaran membaca Al-Qur'an

BAB III : Merupakan metode penelitian yang terdiri dari identifikasi variable, rancangan penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Merupakan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum obyek penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V : Penutup, dalam bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian serta saran-saran penulis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Tadarus

1. Pengertian Tadarus

Kata tadarus berasal dari asal kata darasa yadrusu, yang artinya mempelajari, meneliti, menelaah, mengkaji dan mengambil pelajaran dari wahyu-wahyu Allah. Lalu kata darasa ketambahan huruf ta' di depannya sehingga menjadi tadarasa yatadarasu, maka maknanya bertambah menjadi saling belajar, atau mempelajari secara lebih mendalam. Istilah tadarus sebenarnya agak berbeda antara bentuk yang kita saksikan sehari-hari dengan makna bahasanya. Tadarus biasanya berbentuk sebuah majelis di mana para pesertanya membaca Al-Qur'an bergantian. Satu orang membaca dan yang lain menyimak. Dan umumnya dilaksanakan di masjid atau mushalla.[1] Tadarus adalah mempelajari, meneliti, menelaah, mengkaji dan mengambil pelajaran dari wahyu-wahyu Allah.

Adapun yang dimaksud "keliling" adalah berkunjung ke rumah-rumah orang secara bergilir. Jadi yang dimaksud dengan tadarus keliling adalah membaca, mempelajari, meneliti, menelaah, mengkaji, dan mengambil pelajaran dari wahyu-wahyu Allah secara bergilir kerumah-rumah orang.

---

[1] Imam Nawawi, *Menjaga Kemuliaan Al-Qur'an*, (Bandung : AL-BAYAN, 1996), cet. ke-1, h. 101

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tujuan Tadarus keliling

Perlu diketahui bahwa Al-Qur'an merupakan salah satu dari materi PAI yang di mana materi PAI itu mencakup 3 ranah yaitu : ranah kognitif, afektif, maupun psikomotor. Cara yang baik agar siswa terbiasa membaca dan memahami isi Al-Qur'an yaitu dengan diadakannya kegiatan tadarus.

Membaca Al-Qur'an (bertadarus) merupakan suatu keutamaan yang besar, dan posisi itu selalu di inginkan oleh semua orang yang mendambakan keikhlasan serta kesempurnaan hidup dan seseorang yang bercita-cita tulus serta mengharap kehidupan yang bahagia baik di dunia dan di akhirat. Salah satu contoh Al-Qur'an dapat menyembuhkan hati dan jiwa yang kotor (moral) yaitu dengan cara membaca terus menerus membacanya, berusaha menelaahnya dengan mengikuti adab-adab dan syarat-syarat yang di temtukan, juga menjaga yang perlu di perhatikan, baik berupa amalan bathiniyah maupun adab lahiriyah.

Seseorang yang dalam kesehariannya selalu mengingat Allah baik mengucapkan tasbih, takbir, istighfar, maupun membaca Al-Qur'an dapat membuat jiwa bersih yang bisa membuat moral kita baik.[2] Sesuai dengan firman Allah dalam surat al-Ra'ad ayat 28 :

ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُم بِذِكْرِ ٱللَّهِ ۗ أَلَا بِذِكْرِ ٱللَّهِ تَطْمَئِنُّ ٱلْقُلُوبُ

[2] Najati Usman, *Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa*, (Bandung : Pustaka, 1985), h. 325

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram

Dapat dipastikan bahwa Al-qur'an mempunyai kekuatan spiritual yang luar biasa dan mempunyai pengaruh mendalam atas diri manusia. Ia membangkitkan pikiran dan menggelorakan perasaan, menggugah kesadaran, dan menajamkan wawasan.[3]

Selain itu untuk melunakkan hati seseorang dapat ditempuh dengan banyak mengaji Al-Qur'an dan merenungkan beberapa perumpamaan yang dibuat Allah dalam Al-Qur'an. Di dalamnya banyak sekali hikmah dan ibrah yang dapat dijadikan pegangan dan dasar pijakan menata realita kehidupan. Selain itu akan menambah keimanan dan kecintaan kepada Allah.

Penjagaan terhadap kesehatan akan membentengi tubuh dari serangan penyakit. Penjagaan atas kesehatan hati termasuk moral akan memelihara kesehatan iman. Kesehatan hati dapat menyingkirkan penyakit-penyakit yang menyerangnya. Ilmu yang bermanfaat dan amalan saleh merupakan pondasi untuk keimanan.[4]

Allah SWT telah memerintahkan kita selain untuk membaca, juga mendengarkan Al-Qur'an. Dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka

---

[3] Ibid., h. 284
[4] Syekh Ibnu Taimiyyah, *Terapi Penyakit Hati*, (Jakarta : Gema Insani, 1999), h. 76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat sesuai dengn firman-Nya :

وَإِذَا قُرِئَ ٱلْقُرْءَانُ فَٱسْتَمِعُوا۟ لَهُۥ وَأَنصِتُوا۟ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

"Dan apabila dibacakan Al Quran, Maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat."[5]

Demikian keadaannya, maka barang siapa yang membaca Al-Qur'an ayat demi ayat sejak dari permulaan sampai penghabisannya maka pasti akan bertambah ketaqwaannya serta ketakutannya kepada Allah. Jika hanya menggerakkan lidahnya saja, maka sedikit hasil yang diperoleh, karena yang dinamakan membaca Al-Qur'an dalam arti yang sebenarnya ialah harus ada perpaduan antara lidah, akal dan hati. Pekerjaan lidah adalah membenarkan huruf dengan tartil, pekerjaan akal adalah mengingat dan tujuannya, sedangkan pekerjaan hati adalah menerima nasihat dan peringatan dari apa yang di pahaminya.

Dari Ibnu Mas'ud ra berkata: " *Adalah seorang dari kami jika telah mempelajari 10 ayat maka ia tidak menambahnya sampai ia mengetahui maknanya dan mengamalkannya* ". Bahwa mereka yang menerima bacaan dari Nabi SAW adalah mereka apabila mempelajari 10 ayat tidak pernah meninggalkannya (tidak menambahnya) sebelum mengaplikasikan apa yang

[5] Al-Qur'an Digital dan Terjemahan, Surat Al-A'raf, 204

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikandungnya, maka kami mempelajari ilmu Al-Qur'an dan amalnya sekaligus.[6]

Dengan bertadarus, mereka akan semakin lancar dalam membaca Al-Qur'an. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut perlu adanya pembinaan secara kontinyu yang dimulai sejak anak lahir sampai mencapai anak dewasa.

3. Hikmah Tadarus

Dengan tadarus Alquran, kandungan hikmah yang termuat dan terkumpul di dalam Al-quran dapat menjadi petunjuk di dunia dan menjadi pembela beso di hari kiamat. Sabda Rasulullah SAW :

عَنِ النَّوَاسِى بْنِ سَمْعَانِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ ص م يَقُوْلُ : يُؤْتَى يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِا الْقُرْأَنِ وَاَهْلِهِ الَّذِيْنَ كَانُوْ يَعْمَلُوْنَ بِهِ فِى الدُّنْيَا تَقَدَّمُهُ سُوْرَةَ الْبَقَرَةِ وَ اٰلِ عِمْرَانَ تَحَاجَّانِ عَنْ صَاحِبِهَا

" An Nawwas bin Sam'an ra berkata, Aku telah mendengar Rasulullah SAW bersabda : Pada hari kiamat akan di datangkan Al-Qur'an dan orang-orang yang mempraktekkannya di dunia, didahului dengan surat Al-Baqarah dan Ali Imran, akan membela dan mempertahankan orang yang mentaatinya. "[7]

Al-Qur'an merupakan suatu hidangan yang tidak pernah membosankan.Semakin dinikmati, semakin bertambah pula nikmatnya. Oleh karena itu, setiap orang yang mempercayai Al-Qur'an akan semakin

---

[6] Imam Nawawi, *Menjaga Kemuliaan Al-Qur'an*, (Bandung : AL-BAYAN, 1996), cet. ke-I, h. 80-81

[7] Di riwayatkan oleh HR. Muslim, *Kitab Riyadush Sholihin*, h. 374

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertambah cinta kepadanya, cinta untuk membacanya, mengajarkannya, mengamalkannya.

Tidak heran, jika Rasulullah SAW menganjurkan umatnya untuk bertadarus Al-Qur'an. Ada banyak keutamaan dalam tadarus Al-Qu'ran antara lain :

a. Menjadi sebaik-baiknya manusia. Tidak ada manusia yang lebih baik daripada orang yang mau belajar dan mengajarkan Alquran. Oleh karena itu, profesi pengajar Alqur'an jika dimasukkan sebagai profesi adalah profesi terbaik di antara sekian banyak profesi. Sabda Nabi SAW,

عَنْ عُثْمَانِ بْنِ عَفَّانِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ص م خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْاٰنَ وَعَلَّمَهُ

" Sebaik-baik kamu sekalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya ".[8]

b. Membuat hati tenang, Sabda Nabi SAW:

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ص م اِنَّ الَّذِيْنَ لَيْسَ فِيْ جَوْفِهِ شَيْءٌ مِنَ الْقُرْاٰنِ

" *Ibnu Abbas berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda : Sesungguhnya seseorang yang di dalam dadanya tiada Al-Qur'an, maka ia bagaikan rumah yang rusak kosong.* "[9]

---

[8] Abu Fajar Al Qalami, *Riyadhush Shalihin dan Terjemah,* (Gitamedia Press, 2004), h.374
[9] Fidhul Mu'in 'Ala Jami'i Al-Arba'in fi Fadhlil Qur'an, juz 1, h. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Menjadi pembela di hari kiamat. Sabda Nabi SAW :

عَنْ اَبِي اُمَامَةَ رَضِيَ اللهِ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ يَقُوْلُ : اِقْرَأُ الْقُرْاٰنَ فَاِنَّهُ يَأْتِيْ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ شَفِيْعًا لِاَصْحَابِهِ

" Abu Umamah ra. berkata : Aku telah mendengar Rasulullah SAW bersabda : Bacalah Al-Qur'an karena Al-qur'an akan datang pada hari kiamat sebagai pembela orang yang mempelajari dan mentaatinya. "[10]

d. Mendapatkan ketenangan jiwa. Sabda Nabi SAW :

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ص م : مَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِيْ بَيْتٍ مِنْ بُيُوْتِ اللهِ يَتْلُوْنَ كِتَابَ اللهِ وَيَتَدَارَسُوْنَهُ بَيْنَهُمْ اِلاَّ نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِيْنَةُ وَغَشِيَتْهُمُ الرَّحْمَةُ وَحَفَّتْهُمُ الْمَلاَئِكَةُ وَذَكَرَهُمُ اللهُ فِيْمَنْ عِنْدَهُ

" Abu Hurairah ra berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda : jika suatu kaum berkumpul dalam majelis (baitullah) untuk membaca kitab Allah dan mempelajari, maka pasti turun kepada mereka ketenangan dan diliputi oleh rahmat dan dikerumuni oleh malaikat dan diingati oleh Allah di depan para malaikat yang ada padanya. "[11]

Dari penjabaran tadarus di atas dapat di simpulkan bahwa tadarus adalah mempelajari, meneliti, menelaah, mengkaji dan mengambil pelajaran dari wahyu-wahyu Allah. Dengan bertadarus, seseorang akan semakin pandai dalam membaca Al-Qur'an baik dari segi kelancaran, tajwid, dan makhraj. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut perlu adanya pembinaan secara kontinyu yang dimulai sejak anak lahir sampai mencapai anak dewasa.

---

[10] Ibid, h. 373
[11] Hadits Arba'in An Nawawi Versi 2,h. 377

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Tinjauan Tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Untuk memahami pengertian kemampuan membaca Al-Qur'an yang penulis maksudkan, terlebih dahulu harus diketahui apa hakikat membaca itu. Namun terlebih dahulu penulis jelaskan pengertian dari Al-Qur'an itu sendiri, sehingga akan tampak hubungan antara membaca dan Al-Qur'an. melihat tulisan dan pengertian atau dapat melisankan apa yang ditulis. Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab dalam bentuk Masdar, yang berarti bacaan, sedangkan menurut istilah yaitu :

اَلْقُرْاٰنُ هُوَ الْكِتَابُ الْمُعْجِزُ الْمُنْزَلُ عَلَى النَّبِيِّ صلعم : اَلْمَكْتُوْبُ فِى الْمَصَاحِفِ الْمَنْقُوْلُ عَلَيْهِ بِالتَّوَاتُرِ الْمُتَعَبَّدُ بِتِلاَوَتِهِ

"Al-Qur'an adalah firman Allah yang bersifat dan berfungsi mukjizat (bukti kebenaran kenabian Muhammad) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang ditulis dalam mushaf yang diriwayatkan dengan jalan mutawattir dan dipandang ibadah membacanya".

Adapun yang dimaksud dengan pengertian membaca adalah sebagai berikut :

Membaca adalah melihat tulisan dan pengertian atau dapat melisankan apa yang ditulis. Membaca dalam bahasa arab adalah قَرَأَ jika dijadikan fi'il amr berubah – قَرَأَ يَقْرَأُ - اِقْرَأْ maka berarti pemerintah supaya membaca. Dan wahyu yang pertama kali turun pada diri Rosulallah SAW adalah perintah untuk membaca. Sebagaimana firman Allah dalam surat AL – Alaq, ayat 1-3 :

ٱقْرَأْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلَّذِى خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ ٱلْإِنسَـٰنَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ ٱقْرَأْ وَرَبُّكَ ٱلْأَكْرَمُ ﴿٣﴾

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya : *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling pemurah.*[12]

Perintah di atas menurut Prof. DR. Hasan langgulung adalah pertanda akan bangkitnya suatu peradaban baru di atas permukaan bumi ini. Dengan turunnya ayat ini manusia diperintahkan untuk membaca, disatu pihak membaca melibatkan proses mental yang tinggi, melibatkan proses pengenalan (cognition), ingatan (memories), pengamatan (perception), pengucapan (verbalition), pemikiran (reasoning), daya kreasi (kreatifiti) disamping proses fisiologi.[13]

Dengan memperhatikan kedua pengertian tentang membaca diatas, maka hendaknya dipahami bahwa bukan hanya melihat tulisan dan mengerti atau data dapat melisankan apa yang tertulis, akan tetapi juga harus diartikan sebagai usaha untuk mengamati, menghayati, mendifinisikan segala fenomena alam raya yang harusdiiringi dengan eksperimen dan berfikir logis ilmiah.

Oleh karena itu untuk menyongsong era informasi, globalisasi dan era tinggi landas pembangunan nasional, maka diperlikan usaha yang sungguh-sungguh untuk meningkatkan minat baca umat maupun minat baca masyarakat Indonesia secara keseluruhan agar dengannya akan meningkatkan kualitas manusia Indonesia baik dimasa kini atau dimasa yang akan datang.

---

[12] Departemen Agama Ri. *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* C.V. Toha Putra, Semarang, 1990, h .1079

[13] Hasan langgulung, *Pendidikan dan Peradaban Islam,* Pustaka Al-Husnah, Cet, 3 1985 h. 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Apabila umat islam sudah mempunyai kemampuan dalam membaca Al-Qur'an, maka tak diragukan akan mendorongnya juga untuk belajar dalam bidang-bidang ilmu pengetahuan di luar ilmu agama, seperti yang terjadi pada masa keemasan islam.[14]

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bisa merumuskan pengertian membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an adalah suatu aktivitas yang disertai oleh sebagai indra untuk memahami Al-Qur'an dengan jalan melihat, mengerti, melisankan, dan melahirkan pikiran atau perasaan dalm tulisan.

2. Dasar Pengajaran Membaca Al-Qur'an

Pengajaran adalah bagian dari pendidikan, pendidikan lebih luas dari pada pengajaran, pendidikan meliputi pengajaran.[15] Demikian juga halnya dengan pengajaran membaca Al-Qur'an adalah bagian dari pendidikan agama islam.

Adapun dasar pengajaran Al-Qur'an adalah bersumber dari ajaran agama islam yang tertera dalam Al-Qur'an dan As – Sunnah. Dalam hal ini Ahmad D. Marimba secara singkat mengatakan : "Dasar pendidikan agama islam adalah firman allah dan Sunnah Rasulallah SAW. Kalau pendidikan diibaratkan bangunan maka Sunnah Rosul yang menjadi fondamennya.[16]

---

[14]Ibid, h.85

[15] Ahmad Tafsir. *Metedologi Pengajaran Agama Islam, Penerbit* PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1996, h.5

[16] Ahmad D. marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam,* PT. Al-Ma'arif, Bandung, 1989, h.41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa dasar pendidikan agama islam adalah Al-Qur'an dan Hadits, sebab keduanya merupakan landasan pokok bagi umat islam yang sekaligus juga sebagai pedoman hidup dalam rangka melaksanakan ajaran agama islam. Oleh karena itu sebagai umat islam yang baik wajib belajar membaca Al-Qur'an yang biasanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di wilayah masing-masing.[17]

Dari keempat dasar yang telah penulis sebutkan, jelaskan bahwa keberadaan pengajaran pendidikan baca tulis Al-Qur'an di Indonesia mempunyai fondasi yang kuat. Dan hal itu dilakukan sebagai upaya meningkatkan pengajaran / pendidikan Al-Qur'an agar terbentuk suatu masyarakat yang tingkah lakunya dijiwai oleh nilai-nilai Al-Qur'an

3. Tujuan Pengajaran Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril, yang tertulis dalam suhuf-suhuf setelah sunnah. Disamping itu Al-Qur'an adalah pemberi petunjuk yang lengkap dan hukum-hukumnya sesuia dengan maslahat segala bangsa, dalam segala zaman dan tempat.

Setiap mukmin harus yakin bahwa Al-Qur'an adalah termasuk amalan yang mulia dan berpahala, sebab yang dibaca adalah kalamullah. Sebagai modal dasar menggali dan mengkaji isi (kandungan) Al-Qur'an, hal pertama yang harus dimiliki

---

[17] Ibid. h.3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah kemampuan untuk membacanya. Tanpa adanya kemampuan membaca Al-Qur'an, maka akan tipis sekali harapan seseorang untuk mempelajarinya.

Di Indonesia masalah kemampuan membaca Al-Qur'an dikalangan generasi muda islam sempat menimbulkan keprihatinan yang mendalam dari para tokoh umat islam termasuk pemerintah sendiri. Hal ini dikarenakan mayoritas dari generasi muda islam itu masih banyak yang buta huruf Al- Qur'an.

Setiap aktivitas manusia selalu didasarkan atas pencapaian tujuan, baik yang dirumuskan sebelumnya atau tidak. Akan tetapi semua aktivitas itu diarahkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Lebih-lebih dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an tentu mempunyai yang jelas yang diciptakan.

Adapun tujuan pengajaran Al-Qur'an bagi anak antara lain :

a. Supaya anak-anak pandai membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
b. Supaya anak-anak bisa belajar bahasa arab, sehingga pandai membaca kitab-kitab agama yang banya ditulis dalam bahasa arab.
c. Supaya anak-anak pandai membaca bahasa Indonesia yang ditulis dengan huruf arab melayu.[18]

Berdasarkan tujuan diatas, maka anak didik dalam pengajaran Al-Qur'an dituntut mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Belajar membaca Al-

---

[18] Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Bahasa Arab (Bahsa Al-Qur'an)*, PT. Hida Karya Agung, Jakarta 1983 , h 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Qur'an yang tepat merupakan hal yang penting dan bermanfaat sekali. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan diadakannya pengajaran membaca Al-Qur'an adalah agar supaya anak-anak dapat membaca dan menulis huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar sehingga dapat dipahami oleh manusia umumnya dan umat islam dan dapat dihayati dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan tadarus ini sangat bagus, karena dalamnya terdapat proses belajar membaca Al-Qur'an secara bergilir dan merata dengan disemak oleh guru-guri dan juga mempraktekkan bacaan tajwid dengan tes oleh guru-guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel

Menurut Sumadi Suryabrata, variabel sering diartikan gejala yang menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau segala yang akan diteliti.[1]

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, variabel diartikan sebagai obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[2] Berdasarkan pengertian diatas dan bertolak pada judul penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka dalam penelitian ini berlaku dua variabel yang menjadi obyek penelitian, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable* / x)

   Yaitu variabel yang mempengaruhi sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah kegiatan tadarus keliling (Variable x).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable* /y)

   Yaitu variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam hal ini variabel yang dimaksud adalah kemampuan membaca siswa (Variable y).

---

[1] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT raja Grafindo Persada, 1998), h.72

[2] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.118.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun indikator kegiatan tadarus keliling, yakni :

TABEL 3.1
Matriks Variabel penelitian

No	Variable	Dimensi	Indikator
1.	Variable x Kegiatan Tadarus Keliling	1. Disiplin 2. Sikap	- Kehadiran - Membaca - Menyimak
2.	Variable y Kemampuan Membaca Al-Qur'an	keahlian	- Kelancaran - Tajwid - Makhraj

B. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah suatu proses yang sistematis dan analisis yang logis terhadap data untuk suatu tujuan tertentu. Sedangkan metode merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisis data.[3]

Dalam melakukan sebuah penelitian, langkah awal yang harus ditempuh adalah menentukan obyek penelitian. Dengan demikian akan lebih terarah sehingga dapat mencapai tujuan yang dinginkan. Rancangan pada dasarnya

[3] Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta : Grafindo Persada, 1996), h.36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah merencanakan suatu kegiatan sebelum dilaksanakan. Tugas pertama seorang peneliti apabila akan melakukan penelitian ialah menyusun rencana penelitian.

Prosedur rancangan tersebut adalah :

1. Melakukan observasi tentang situasi MTs khususnya masalah tadarus keliling dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.
2. Peneliti menyediakan waktu untuk menyusun petunjuk seperti petunjuk wawancara dan pengamatan. Setelah data terkumpul di adakan analisis dan di ikuti dengan laporan hasil analisis.
3. Melakukan pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah jenis korelasional karena untuk membuktikan ada tidaknya hubungan atau pengaruh antar variabel dan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh antar variabel maka penelitian ini menggunakan rancangan penelitian korelasi product moment.

Dengan prosedur variabel x (kegiatan tadarus keliling), variabel y (kemampuan membaca Al-Qur'an siswa). Untuk mencari nilai variabel x dan y dilakukan dengan tekhnik questioner (angket).

C. Populasi dan Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua subyek, maka penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut merupakan penelitian populasi.[4] Sedangkan menurut Bambang Soepono populasi adalah keseluruhan subyek / obyek yang menjadi sasaran penelitian.[5] Dan menurut Ibnu Hajar, populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum sama.[6] Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai contoh dengan menggunakan cara tertentu.[7]

Dari para pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek obyek yang memiliki karakteristik umum sama. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IX MTs Nurul Hikmah Surabaya yang terdiri dari tiga kelas dengan jumlah keseluruhan 85 siswa. Jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 30% atau lebih.

Maka sebagai sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX, yang terdiri dari 85 siswa. Karena jumlah dari populasi kurang dari 100, maka penelitian ini menggunakan sampel secara keseluruhan sebagai obyek penelitian.

---

[4] Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006, h.130.

[5] Bambang Soepono, M. Pd, *Statistik Terapan Dalam Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 82.

[6] Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1996), h. 133

[7] *Ibid*, h. 115.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Jenis Data Dan Sumber Data

1. Jenis data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.[8] Jenis penelitian untuk mengetahui pengaruh atau tidaknya tadarus keliling terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IX merupakan penelitian observer. Adapun jenis data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

a) Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berhubungan dengan kategori, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata.[9] Data kualitatif dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1) Sejarah singkat berdirinya
2) Letak geografis obyek
3) Visi, Misi dan Tujuan MTs Nurul Hikmah Surabaya
4) Struktur organisasi
5) Keadaan pendidikan.

b) Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka bilangan.[10] Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

[8] Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* Jakarta : Rineka Cipta, 2006, h.118.
[9] Ridwan, *Metode dan Teknik, h.* 106.
[10] *Ibid*, h. 106

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Data yang diperoleh dari hasil *interview* (wawancara) sebagai hasil pengamatan pada kegiatan tadarus keliling.
2) Data yang diperoleh dari hasil observasi proses kegiatan tadarus keliling terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.
3) Data yang diperoleh dari hasil angket.

2. Sumber data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.[11] Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

a. Library Research

Yaitu data yang diperoleh dari perpustakaan dengan menelaah dan mempelajari buku-buku yang dipandang perlu dan dapat melengkapi data yang dipelajari dalam penelitian ini.

b. Field research

Yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian, adapun dalam penelitian ini data tersebut diambil dari 2 sumber:

1) Manusia

Meliputi kepala sekolah, dewan guru pendidik, TU, dan para siswa kelas IX yang ada ditempat penelitian tentang kegiatan tadarus keliling.

---

[11] Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006, h. 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Non Manusia

Data yang bersifat non manusia diperoleh dengan mencatat atau melihat dokumen-dokumen tentang sejarah berdirinya lembaga, struktur organisasi, jumlah sarana prasarana, kondisi guru, siswa dan lain-lain.

E. Metode Pengumpulan Data

Tekhnik pengumpulan data yang dipakai dalam skripsi ini adalah:

a. Observasi

Yaitu metode penelitian dengan cara pengamatan atau pencatan dengan sistem fenomena-fenomena yang diselidiki baik langsung maupun tidak langsung.[12] Ada tiga macam observasi, diantaranya:

1). Observasi Partisipatif.

Yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada setiap makna pada setiap prilaku yang Nampak.[13]

2). Observasi Terus Terang atau Tersamar.

---

[12] Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1986), cet. ke-2, Jilid 3, h. 136

[13] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2009), Cet. Ke-6, h. 227

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang pada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi, mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tapi dalam suatu sat peneliti juga tidak terus terang atau samar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan suatu data yang dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang maka, peneliti tidak diijinkan untuk melakukan observasi.

3). Observasi Tak Terstruktur.

Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak berstruktur, karena fokus penelitian belum jelas. Focus observasi akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung. Kalau masalah penelitian sudah jelas, seperti pada penelitian kuantitatif maka observasi dapat dilakukan secara berstruktur dan menggunakan pedoman observasi[14].

b. Interview

Yaitu metode penelitian yang digunakan dalam memperoleh keterangan-keterangan dengan cara memberikan wawancara kepada individu atau kelompok dengan soal-soal yang telah ditetapkan terlebih dahulu yang sesuai dengan judul.[15]

---

[14] *Ibid.*, h. 228

[15] Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1986), cet. ke-2, Jilid 3., h. 192

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Metode angket

Angket atau *questioner* adalah metode pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, hal-hal yang ia ketahui.[16]

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.[17]

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu penelitian, sebab dari analisis inilah akan dapat dijadikan jawaban dalam memecahkan masalah-masalah dalam penelitian. Dalam penelitian Kualitatif, proses analisis data dimulai sejak pengumpulan data sedang berlangsung.

Data-data yang sudah ada (terkumpul), sebelum dianalisis, terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data melalaui proses sebagai berikut:

1. Editing (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan respondent.

---

[16] S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 128
[17] Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000) h. 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. *Koding* (pengkodean), yaitu memberi tanda (simbol) yang berupa angket pada jawaban respondent yang diterima.
3. *Tabulating* (tabulasi) yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel,[18]

Setelah pengolahan data lalu dilakukan analisa data untuk membuktikan komparasi tidaknya kegiatan tadarus keliling dibandingkan dengan kemampuan membaca sesuai dengan jenis data pada variabel tersebut, maka penulis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Teknik Analisa Prosentase

Teknik ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama. Semua data-data yang berhasil dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian akan dibahas oleh penulis dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu menjelaskan data-data yang diperolehnya dengan menggunakan perhitungan prosentase atau biasa disebut *frekuensi relative*. Untuk memperoleh *frekuensi relative* digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\ \%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya.

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

[18] Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 87-88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

P = Angket prosentase.[19]

Adapun untuk memberikan nilai pada angket, penulis memberikan ketentuan sebagai berikut:

a. Untuk skor jawaban Selalu (A) dinilai 3
b. Untuk skor jawaban Kadang-kadang (B) dinilai 2
c. Untuk skor jawaban Tidak pernah (C) dinilai 1

Dan untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase penelitian sebagai berikut:

a. 65%-100% = Tergolong baik
b. 35%-65% = Tergolong cukup
c. 20%-35% = Tergolong kurang
d. Kurang dari 20% = Tergolong tidak baik

2. Teknik Untuk menjawab rumusan masalah kedua yaitu tentang kemampuan membaca Al-Qur'an, maka penulis menggunakan rumus mean sebagai berikut:[20]

$$M = \frac{\Sigma y}{N}$$

Keterangan:

M : Mean yang dicari.

$\sum y$: Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada.

---

[19] Anas Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), h. 40-41

[20] *Ibid, h.* 81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

N : *Number Of Casses*

3. Teknik Analisa Product Moment

Sedangkan tehnik ini peneliti gunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel, yaitu kegiatan tadarus keliling (variabel x) dan kemampuan membaca (variabel y) dan seberapa jauh hubungannya maka penulis menggunakan " r " Product Moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N.x.y(\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N.\sum x^2 - (\sum x)^2][N.\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

y : Variabel terikat

x : Variabel bebas

N : Jumlah sampel

Dengan rumus diatas, maka akan diperoleh nilai korelasi (rxy) nilai r ini akan dikonsultasikan dengan nilai r dengan table r product moment, sehingga dapat diketahui, diterima atau tidaknya hipotesis yang penulis gunakan. untuk mengukur tinggi rendahnya hubungan antara variabel x dan variabel y, maka peneliti menggunakan tabel interpretasi terhadap koefisien yang diperoleh, atau nilai " r " sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 3.2

No	Besar Nilai	Interpretasi
1	≤ 0,00 – < 0,20	Antara variabel x dan y tidak ada korelasi atau sangat rendah
2	≤ 0,20 – < 0,40	Antara variabel x dan y ada korelasi rendah
3	≤ 0,40 – < 0,70	Antara variabel x dan y ada korelasi cukup atau sedang
4	≤ 0,70 – < 0,90	Antara variabel x dan y ada korelasi kuat
5	≤ 0,90 – 1,00	Antara variabel x dan y ada korelasi sangat kuat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi tentang MTs Nurul Hikmah

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Nurul hikmah

MTs Nurul Hikmah merupakan sekolah tingkat menengah pertama yang berbasis Agama Islam didirikan pada tanggal 1 Agustus 1989, dilatar belakangi oleh kebutuhan masyarakat yang menghendaki agar didirikan sebuah lembaga pendidikan yang berbasis Agama Islam yang pada saat itu belum ada. Hal ini mendorong Bapak Husnul Yaqin dan rekan-rekan beliau saat itu untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah. Hingga pada saat ini Mts Nurul Hikmah berusia 34 tahun dan telah banyak mencetak generasi-generasi yang berprestasi di bawah bimbingan para guru yang tidak kenal lelah.

Dalam segi pembelajaran, MTs Nurul Hikmah memadukan tiga Kurikulum yaitu kurikulum Departemen Agama, Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional dan Kurikulum Nurul Hikmah. Ketiga kurikulum ini dipadukan agar para alumni MTs Nurul Hikmah dapat bersaing dengan alumni sekolah lain, baik MTs maupun SMP Negeri/Swasta.[1]

---

[1] Dokumen, MTs Nurul Hikmah, Tanggal 29 Mei 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perlu diketahui bahwa pendidikan Agama menurut kurikulum Departemen Agama hanya 35% dan pendidikan umum 65%, dalam kurikulum Diknas pendidikan agama 12% dan pendidikan umum88%. Sedangkan dalam kurikulum Nurul Hikmah 50% pendidikan agama dan 50% pendidikan umum.

2. Letak Geografis

Secara geografis MTs Nurul Hikmah terletak di Desa Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kota Surabaya kurang lebih 5 km dari Jembatan Suramadu. Lokasi MTs Nurul Hikmah sangat mudah dijangkau yaitu berada di pertigaan jalan, jalur ke utara menuju Jembatan Suramadu sedangkan ke timur menuju ke tempat wisata kenjeran dan ke selatan menuju ke desa kedinding lor atau arah ke pondok pesantren Al-Fitrah.

Lokasi MTs Nurul Hikmah juga sangat strategis karena selain di sambung oleh toko-toko besar dan pasar kecil pada waktu pagi hari. Selain itu mayoritas penduduk Kedung Cowek mayoritas beragam Islam sehingga tidak heran di daerah tersebut terdapat sekolah-sekolah agama dan pondok pesantren.[2]

3. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi Sekolah : "Mewujudkan warga madrasah yang bertaqwa, berilmu dan peduli terhadap lingkungan".

b. Misi Sekolah :

---

[2] *Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Menumbuhkembangkan sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan ajaran agama

b) Meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan kemajuan IPTEK yang berlandaskan pada ajaran agama

c) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa

d) Meningkatkan kedisiplinan siswa, guru dan karyawan madrasah

e) Menumbuhkan sikap yang santun dalam bertutur kata dan sopan dalam berbuat

f) Menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan sekitar madrasah.

c. Tujuan Sekolah :

Dapat menghasilkan lulusan yang memiliki;

1) Ketekunan dalam menjalankan ibadah, santun dalam bertutur kata, ramah dalam bersikap dan sopan dalam berbuat

2) Bekal ilmu dan wawasan luas yang bernuansa keagamaan

3) Kemampuan menerapkan ajaran agama dengan baik dan benar

4) Kemampuan menyelaraskan penerapan IPTEK dengan norma agama Islam

5) Kedisiplinan yang tinggi

6) Rata-rata NUN yang memuaskan dan meningkat dalam setiap tahunnya

7) Kemampuan menjadi finalis dalam berbagai perlombaan baik secara perorangan maupun secara tim

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Rasa cinta dan perduli terhadap sesama dan lingkungan alam sekitar
9) Daya saing dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi
10) Sikap peduli terhadap lingkungan sekitar sebagai perwujudan wawasan wiyata mandala.

4. Struktur Organisasi

Dalam keorganisasian, adanya suatu struktur organisasi itu sangatlah penting, karena dengan adanya struktur organisasi tersebut akan dapat dijadikan dasar dalam melaksanakan kewenangan, kebijaksanan dan tanggung jawab di antara komponen-komponen yang ada dalam organisasi tersebut.

Demikian halnya dengan struktur organisasi yang ada di MTs Nurul Hikmah bertujuan untuk menegaskan kebijakan dan kewenangan yang harus dijalankan oleh masing-masing personil sesuai dengan tugas, tanggung jawab, kebijaksanaan dan kewenangan yang telah diberikan padanya.

Adapun Struktur organisasi MTs Nurul Hikmah adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Struktur organisasi MTs Nurul Hikmah

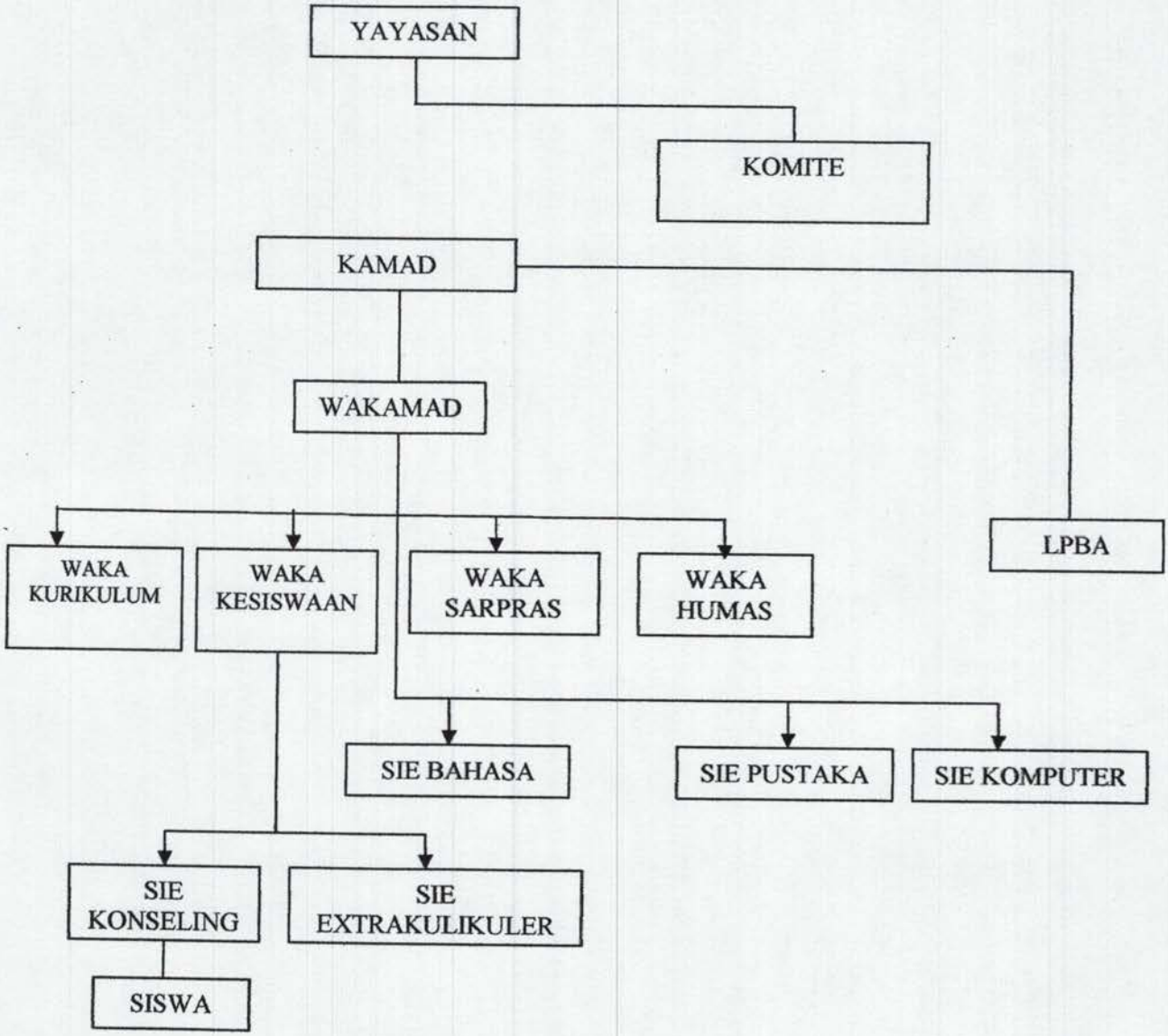

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Keadaan Guru di MTs Nurul Hikmah

Jumlah para guru di MTs Nurul Hikmah berjumlah 34, dengan perincian sebagai berikut :

TABEL 4.1

DATA NAMA-NAMA GURU DI MTs NURUL HIKMAH

No	Nama	Tingkat Pendidikan	Jabatan	Mengajar
1	Husnul Yaqin, SH	S1	Kepala Madrasah	Aswaja
2	Dra. Nurianah	S1	Wakamad (sarana dan prasarana)	PKn
3	Dra. Wedo Oetami	S1	Wali Kelas VIII B	Matematika
4	Musiroh, BA	D3	Wakamad (Kurikulum)	Bahasa Inggris
5	Uswatun Hasanah, S.Ag	S1	BP	Aqidah Akhlaq
6	Nur Aini Hanum, S.Ag	S1	Guru	Al-Qur'an Hadist
7	Dra. Sri Lestari	S1	Guru	IPS Terpadu
8	Luluk Farida, S.Ag	S1	Guru	Fiqh
9	Umi Alfiah, S.Pd.	S1	Guru	Biologi
10	Budiono, S.Pd.	S1	Guru	Pembukuan
11	Mudjayoko, SE	S1	Guru	Penjaskes
12	Eman Amiruddin	MA	Guru	Matematika
13	S. Ukhrija Syukrillah, SHI	S1	Guru	PBA
14	Syaiful Rahman, SHI	S1	Guru	Bahasa Arab
15	Nur Qomariyah	MA	Guru	PBA
16	Alfiatur Rohmah	SMK	Tata Usaha	-
17	Noer Imroatul Aliyah, S.Pd.I	S1	Guru	SKI
18	Eka Fadiyah Wati M, S.Pd.	S1	Guru	Bahasa Inggris
19	Siti Muniro	SMK	Tata Usaha	-
20	Moch. Chilmi, S.Pd.I	S1	Wakamad (Humas), Wali Kelas VII C	Bahasa Arab
21	Dyna Parastiningsih, S.S.	S1	Guru	Bahasa Indonesia
22	Lilik Nurrotum Machmudah, S.Th.I	S1	Guru	PBA
23	Imas Srinana Wardani, S.Pd	S1	Guru	IPA Terpadu
24	Alimatul Adibah, S.Pd.	S1	Wali Kelas VII B	IPS Terpadu
25	Retno Sulistyowati, S.Pd.	S1	Wali Kelas IX A	Bahasa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

				Indonesia
26	Dwi Joelijaningsih, S.Pd.	S1	Wali Kelas VIII A	Bahasa Indonesia
27	Khoirul Anam, S.Si	S1	Wakamad (Kesiswaan), Wali Kelas IX B	Fisika
28	Fatma Ani, S.Pd.I	S1	Guru	Fiqh
29	Muh. Saifudin, S.Pd.	S1	Wali Kelas VIII C	IPS Terpadu
30	Desi Natalia, S.Pd.	S1	Wali Kelas VII A	IPA Terpadu
31	Rinda Fathurrochmah, S.Sos.I	S1	Guru	PBA
32	Agus Muhyi	MA	Guru	PBA
33	Arif Hidayat, S.Pd.I	S1	Guru	Komputer
34	Nuryadi, S.Pd	S1	Guru	Penjaskes

6. Keadaan Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah 2 komponen yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya dan keadannya sangat erat dengan program pendidikan secara keseluruhan keduanya sangat menunjang keberhasilan pendidikan.

Adapun sarana dan prasaran yang dimiliki oleh MTs Nurul Hikmah adalah :

TABEL 4.2

SARANA DAN PRASARANA

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Ket
1	Kantor	2	Baik
2	Ruang Kelas	6	Baik
3	Ruang Lab IPA	1	Baik
4	Ruang Komputer	1	Baik
5	Aula (tempat ibadah)	1	Baik
6	Ruang Istirahat	1	Baik
7	Perpustakaan	1	Baik
8	Kamar Mandi	4	Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Keadaan siswa-siswi MTs Nurul Hikmah

Pada tahun 2005/2006 jumlah siswa-siswi MTs Nurul Hikmah berjumlah 302 santri. Yang putra 162 siswa dan yang putri 140 siswi. Adapun jumlah siswa-siswi keseluruhan mulai awal berdiri sampai sekarang adalah :

TABEL.4.3

SiSWA-SISWI MTs NURUL HIKMAH

No	Tahun	Putra	Putri	Jumlah
1	1989	8	8	16
2	1990	12	21	33
3	1991	23	32	55
4	1992	17	34	51
5	1993	21	29	50
6	1994	23	37	60
7	1995	48	40	88
8	1996	63	49	112
9	1997	71	50	121
10	1998	57	51	108
11	1999	48	51	99
12	2000	53	62	115
13	2001	65	66	131
14	2002	70	74	144
15	2003	63	69	132
16	2004	63	69	132
17	2005	72	62	134
18	2006	77	69	146
19	2007	88	104	191
20	2008	127	132	259
21	2009	157	147	304
22	2010	162	140	302

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa setiap tahun siswa-siswi MTs Nurul Hikmah semakin meningkat jumlahnya. Hal ini disebabkan karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

: *pertama,* guru-guru yang profesional dalam hal pembelajaran, penyampaian dan penguasaan materi, penggunaan media pembelajaran terhadap siswa-siswinya sehingga banyak masyarakat yang percaya terhadap sekolah dengan harapan anak-anak mereka bisa menjadi output yang berguna bagi masyarakat, nusa dan bangsa.

Kedua, fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung diantaranya terdapat ruang lab IPA, lab komputer, aula, wifi dan lain sebagainya.[3]

B. Penyajian dan Analisis Data

1. Penyajian data dan analisis pengaruh minat tadarus keliling di MTs Nurul Hikmah

Tadarus adalah mempelajari, meneliti, menelaah, mengkaji dan mengambil pelajaran dari wahyu-wahyu Allah.

Adapun yang dimaksud "keliling" adalah berkunjung ke rumah-rumah orang secara bergilir. Jadi yang dimaksud dengan tadarus keliling adalah membaca, mempelajari, meneliti, menelaah, mengkaji, dan mengambil pelajaran dari wahyu-wahyu Allah dalam Al-Qur'an secara bergilir ke rumah-rumah orang.

Membaca Al-Qur'an adalah obat penawar atas segala penyakit yang ada dalam dada manusia dan juga bagi siapa saja yang di dalam hatinya ada penyakit yang merusak pandangan hidup, dan merusak daya imajinasinya

[3] *Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga dalam melihat sesuatu malah sebaliknya.kata hikmah dan nasehat yang baik bermanfaat untuk mendorong dan memberikan semangat kerja, begitu juga dengan beberapa kisah yang mendatangkan perumpamaan yang semuanya itu merupakan penawar hati dan menjadikan hati sehat.

Demikian keadaanya, maka barang siapa yang membaca Al-Qur'an ayat demi ayat sejak dari permulaan sampai penghabisannya maka pasti akan bertambah ketaqwaannya serta ketakutannya kepada Allah. Jika hanya menggerakkan lidahnya saja, maka sedikit hasil yang diperoleh, karena yang dinamakan membaca Al-Qur'an dalam arti yang sebenarnya ialah harus ada perpaduan antara lidah, akal dan hati. Pekerjaan lidah adalah membenarkan huruf dengan tartil, pekerjaan akal adalah mengingat dan tujuannya, sedangkan pekerjaan hati adalah menerima nasihat dan peringatan dari apa yang di pahaminya[4]

Ustadz Moch Hilmi mengatakan bahwa " *Kegiatan tadarus keliling ini adalah salah satu program ekstra kulikuler yang sudah 5 tahun diadakan oleh MTs nurul hikmah. Kegiatan ini di khususkan kepada siswa siswi kelas IX*".[5]

Berdasarkan pengamatan peneliti kegiatan ini dilakukan secara bergilir dari rumah ke rumah dilaksanakan satu minggu dua kali pada sore hari tepatnya setelah Ashar.

---

[4] Imam Nawawi, *Menjaga Kemuliaan Al-Qur'an*, (Bandung : AL-BAYAN, 1996), cet. ke-1, h. 80-81

[5] Wawancara dengan Moch Hilmi, *Guru bahasa arab*, wawancara pribadi, Surabaya, sabtu 30 April 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Isi dari kegiatan tadarus ini yaitu para siswa dibagi berkelompok. Masing-masing maksimal 10 siswa. Ketika satu siswa sedang membaca, yang lain menyimak. Setelah selesai membaca satu lembar, atau dua lembar atau sesuai dengan kesepakatan, mereka kemudian berhenti. Bacaan itu kemudian dilanjutkan oleh siswa lain, dan begitu seterusnya.

Setelah bertadarus siswa-siswa tidak langsung pulang tetapi dilanjutkan kegiatan diba'an. Para siswa membaca rowi-rowi yang sudah ditentukan bagiannya. Kemudian dilanjutkan pembacaan marhaban yang diiringi oleh rebana banjari.

Berikut ini adalah susunan kegiatan tadarus keliling di MTs Nurul Hikmah

TABEL 4.4

SUSUNAN KEGIATAN TADARUS KELILING MTs NURUL HIKMAH

No	Rangkaian acara	Waktu	Pembaca	Keterangan
1	Pembukaan	15.30 – 15.45	• Ustadz	• Pembacaan wasilah
2	Inti	15.45 – 16.00 16.00 – 16.50 16.50 – 17.15	• Siswa-siswi dan Ustadz • Siswa-siswi • Siswa-siswi	• Membaca Asma'ul Husna • Membaca Al-Qur'an Bergilir • Membaca Maulid Diba'
3	Penutup	17.15 – 17.20	• Ustadz	• Doa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwasanya pembukaan awal tadarus keliling di mulai pada jam setengah empat dengan pembacaan wasilah yang dipimpin oleh ustadz. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu pembacaan Asma'ul Husna, Al-Qur'an, dan Maulid Diba' yang isinya berupa rowi-rowi dan sholawat nabi dengan diselingi rebana Al-Banjari dari siswa itu sendiri. Setelah pembacaan diba' selesai barulah di tutup dengan pembacaan doa yang berakhir pada jam lima lebih dua puluh menit.[6]

Beritu ini adalah angket yang telah disebarkan kepada 85 responden dengan jumlah 10 item pertanyaan yang terdiri atas tiga alternatif jawaban, dan masing-masing jawaban mempunyai kriteria penilaian sebagai berikut:

a) Jawaban a, nilainya : 3

b) Jawaban b, nilainya : 2

c) Jawaban c, nilainya : 1

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 4.5

Rekapitulasi Angket Tadarus Keliling

NO	NOMOR ITEM PERTANYAAN										JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	23
2	3	2	3	1	2	2	3	3	1	1	21
3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	1	24
4	3	3	2	2	3	3	3	3	1	1	24
5	3	3	3	2	2	2	3	3	1	1	23
6	2	3	3	3	2	2	3	3	1	2	24

[6] Dokumen, *MTs Nurul Hikmah*, Tanggal 28 Jaunuari 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9	3	3	3	2	2	2	3	1	2	1	22
10	3	2	2	2	3	3	1	2	3	3	24
11	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	24
12	3	2	3	1	2	3	3	2	1	1	21
13	3	3	2	2	2	3	3	3	1	1	23
14	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	25
15	2	3	2	2	3	3	1	3	1	3	23
16	3	3	2	2	2	1	1	1	3	3	21
17	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	24
18	2	3	3	3	1	3	3	1	3	3	25
19	1	1	2	2	3	3	3	2	3	3	23
20	3	2	2	2	3	3	3	1	2	2	23
21	3	3	3	3	1	1	2	2	3	3	24
22	2	2	3	3	3	1	3	2	2	1	22
23	1	3	3	2	2	3	3	3	1	1	22
24	3	3	3	2	2	2	2	1	2	1	21
25	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	25
26	2	2	3	1	1	3	3	3	2	2	22
27	2	1	2	1	3	3	3	2	3	3	23
28	3	3	1	2	2	2	3	3	3	1	23
29	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	24
30	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	23
31	1	1	3	3	3	2	2	3	3	3	24
32	1	2	2	2	1	3	3	3	2	2	21
33	3	3	3	3	3	1	2	2	2	1	23
34	2	2	2	3	1	1	2	3	3	3	22
35	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	24
36	2	1	1	3	3	3	3	2	2	2	22
37	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	25
38	3	3	2	2	3	3	3	1	3	1	24
39	2	2	2	1	3	3	2	2	3	3	23
40	1	1	2	2	3	3	3	3	2	2	22
41	2	1	2	3	2	3	3	3	2	1	22
42	2	3	2	3	1	3	3	3	2	2	24
43	3	2	2	2	3	3	3	1	2	1	22
44	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	22
45	1	3	3	3	2	2	1	3	3	3	24
46	2	2	3	3	3	1	3	2	3	2	24
47	3	3	2	2	3	3	1	2	2	2	23
48	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	24
49	3	3	3	2	1	1	3	2	2	2	22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA
PERPUSTAKAAN
SURABAYA
IAIN SUNAN AMPEL

50	1	3	1	3	3	3	2	2	3	3	24
51	3	3	2	2	3	3	1	2	2	2	23
52	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	26
53	3	3	1	3	3	1	3	3	3	2	25
54	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	24
55	3	3	1	1	2	2	3	1	2	3	21
56	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	23
57	1	1	3	3	3	2	2	2	2	3	24
58	3	3	2	3	2	2	1	2	1	2	24
59	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	24
60	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	25
61	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	23
62	3	3	2	2	1	1	3	3	3	3	24
63	2	2	3	3	3	1	1	3	2	2	22
64	3	3	3	2	3	3	1	1	2	2	23
65	3	3	1	1	3	3	2	2	2	3	23
66	2	2	2	2	1	2	1	3	3	3	21
67	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	23
68	3	3	3	1	1	3	3	2	2	2	23
69	3	3	2	2	1	1	3	3	3	3	24
70	3	3	1	1	3	3	2	3	3	2	24
71	3	3	3	1	1	3	2	2	2	2	22
72	3	3	3	1	1	3	3	2	2	2	23
73	3	3	2	2	1	1	3	2	3	3	23
74	2	2	2	2	1	2	1	3	3	3	21
75	3	3	3	1	1	3	3	2	2	2	23
76	2	2	3	3	3	1	1	3	2	2	22
77	3	3	2	2	1	1	3	3	2	3	23
78	2	2	3	3	3	1	1	3	2	2	22
79	2	2	2	2	1	2	1	3	3	3	21
80	3	3	3	1	1	3	3	2	2	2	23
81	2	2	3	3	3	1	1	3	2	2	22
82	3	3	2	2	1	1	3	3	3	3	24
83	3	3	2	2	1	1	3	3	3	3	24
84	2	2	2	2	1	2	1	3	3	3	21
85	3	3	1	1	3	2	2	3	3	3	24
JUMLAH											1960

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil angket diatas, maka akan dibuat tabel penyajian untuk mengetahui prosentase tentang kegiatan tadarus keliling, yaitu sebagai berikut:

TABEL 4.6

Daftar Prosentase Tiap Item Pertanyaan

NO	ALTERNATIF JAWABAN					
	A		B		C	
	F	%	F	%	F	%
1	46	54,1	27	31,7	12	14,2
2	48	56,5	27	31,7	10	11,8
3	41	48,2	36	42,3	8	9,5
4	30	35,2	39	45,9	16	18,9
5	39	45,9	25	29,4	21	24,7
6	42	49,4	24	28,2	19	22,4
7	44	51,8	22	25,8	19	22,4
8	47	54,2	27	31,7	11	14,1
9	36	42,5	37	44,6	12	12,9
10	33	38,8	32	37,6	20	23,6
JUMLAH	406	476,6	296	348,9	148	164,5

Keterangan:

a. Pada pertanyaan nomor 1, dapat disimpulkan bahwa 54,1%, siswa yang menunjukkan kegiatan kegiatan tadarus keliling baik, siswa yang menjawab cukup baik 31,7% dan yang menjawab kurang baik sebanyak 14,2%.

b. Pada pertanyaan nomor 2, dapat disimpulkan bahwa 56,5% siswa yang menjawab menyimak ketika kegiatan berlangsung, siswa yang menjawab melamun 31,7% dan yang menjawab usil sebanyak 11,8%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pada pertanyaan nomor 3, dapat disimpulkan bahwa 48,2% siswa yang menjawab guru-guru aktif dalam mengikuti kegiatan tadarus keliling, siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 42,3%, dan yang menjawab tidak aktif sebanyak 9,8%.

d. Pada pertanyaan nomor 4, dapat disimpulkan bahwa 35,2 % siswa yang menjawab guru melakukan tindakan jika siswa melakukan pelanggaran, siswa yang menjawab guru menasihati jika siswa melanggar sebanyak 45,9%, dan yang menjawab guru membiarkan jika siswa melanggar sebanyak 18,9%.

e. Pada pertanyaan nomor 5, dapat disimpulkan bahwa 45,9 % siswa yang baik dalam mengikuti kegiatan tadarus keliling, siswa yang menjawab cukup baik sebanyak 29,4%, yang menjawab kurang baik sebanyak 24,7%.

f. Pada pertanyaan nomor 6, dapat disimpulkan bahwa 49,4 % siswa yang menjawab selalu aktif dalam mengikuti kegiatan tadarus keliling , siswa yang menjawab cukup aktif sebanyak 28,2%, dan yang menjawab kurang aktif sebanyak 22,4%.

g. Pada pertanyaan nomor 7, dapat disimpulkan bahwa 51,8 % siswa minat sekali dalam mengikuti kegiatan tadarus keliling, siswa yang menjawab cukup minat sebanyak 25,8 % dan yang menjawab kurang minat sebanyak 22,4%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. Pada pertanyaan nomer 8, dapat disimpulkan bahwa 54,2% siswa yang menjawab keinginan sendiri dalam mengikuti kegiatan tadarus keliling, siswa yang menjawab keinginan orang tua dan guru sebanyak 31,7%, dan yang menjawab terpaksa sebanyak 14,1%.

i. Pada pertanyaan nomer 9 dapat disimpulkan bahwa 42,5% siswa yang menjawab mengikuti tadarus tujuannya untuk memperlancar bacaan, siswa yang menjawab untuk mendapatkan pahala sebanyak 44,6%, dan yang menjawab tuntuk bersenang-senang sebanyak 12,9%.

j. Pada pertanyaan nomer 10 dapat disimpulkan bahwa 38,8% siswa yang menjawab metode tartil baik digunakan dalam kegiatan tadarus keliling, siswa yang menjawab cukup baik sebanyak 37,6% dan yang menjawab kurang baik 23,6%.

Untuk menganalisa data tentang pengaruh tadarus keliling ini, penulis menggunakan rumus prosentase. Untuk itu terlebih dahulu akan dicari prosentase jawaban ideal yaitu selalu.

Dari hasil angket di atas dapat diketahui nilai idealnya 3 jumlah frekuensinya 332 berasal dari 10 item pertanyaan dan 85 responden. Adapun untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \quad X\ 100\%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

F = Frekuensi yang akan dicari prosentasinya.

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya responden

P = Prosentasi.

Kemudian untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan persentase tersebut, penulis menetapkan standar sebagai berikut:

a. 76%-100% : Tergolong Baik

b. 56%-75% : Tergolong Cukup

c. 40%-55% : Tergolong Kurang Baik

d. Kurang dari 40% : Tergolong Tidak Baik

Dari hasil ovservasi yang penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tadarus keliling tergolong baik karena berada antara 76% - 100%. Hal ini dapat dibuktikan melalui rumus dibawah ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{406}{85} \times 100\%$$

$$= 47{,}76\%$$

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya adalah

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyak individu) adalah 85

P = Angket prosentase

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah hasil total prosentase diperoleh, langkah selanjutnya penulis menafsirkan hasil prosentase tersebut dengan menetapkan hasil standart dengan kalimat yang bersifat kualitatif sebagai berikut:

a. 65%-100% = Tergolong baik

b. 36%-65% = Tergolong cukup

c. 20%-35% = Tergolong kurang

d. Kurang dari 20% = Tergolong tidak baik

Maka dapat disimpulkan bahwa prosentase yang ideal adalah nilai 3 dengan jumlah frekuensi 406 adalah 48,82%. nilai rata-rata yaitu 47,76 % yang mana jika diakumulasikan dengan standart yang ditentukan diatas maka berada diantara 36%-65% yang termasuk kategori cukup. Maka dapat dikatakan bahwa pengaruh tadarus keliling tergolong cukup baik.

2. Penyajian data dan Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs Nurul Hikmah

Data yang penulis sajikan ini adalah data yang didapat dari nilai siswa kelas IX baik dari segi kelancaran, tajwid , dan makhrajnya. Berikut ini adalah data nilai kemampuan membaca siswa :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 4.7

Data kemampuan membaca Al-Qur'an

NO	NAMA	KELAS	NILAI
1	Abu Rizal	IX	7
2	Achmad Firmansyah	IX	7
3	Adhi Surya	IX	7
4	Ahmad Basori	IX	7
5	Ahmat Sahrul Romadhon	IX	6
6	Dani Sis Priyanto	IX	6
7	Denil Nilman Sanjaya	IX	6
8	Dimas Iddo Ragasta	IX	7
9	Eni Kustanti	IX	8
10	Fandi Ahmat	IX	7
11	Fariz Mustafa Kamal	IX	7
12	Fikri Nasrulloh	IX	6
13	Fitri Winda Sari	IX	8
14	Halimatus Tsadiyah	IX	7
15	Hendra Van Hellen	IX	6
16	M. As'ad Muzayyadi	IX	8
17	Marsono	IX	7
18	Moch. Ismail Akbar	IX	7
19	Mochamad Arif Rahman Hakim	IX	7
20	Moh. Nawawi	IX	7
21	Khoirul Anam .B	IX	6
22	Novi Aturrosidah	IX	7
23	Nur Anisa Islamiyah	IX	8
24	Nurul Afifa	IX	7
25	Qoriatul Qur'aniyah	IX	8
26	Rizqy Afifah Affan	IX	7
27	Rohmatul Mua'wanah	IX	9
28	Selvi Amilatur Rochmah	IX	7
29	Selviya Ningsih	IX	7
30	Siti Fatimatul Zahro	IX	7
31	Tiara Kurnia Eka Ramadhan	IX	7
32	Tri Rahayu Mekar Sari	IX	7
33	Vijye Ubaidillah	IX	8
34	Zainab	IX	7
35	Zuhron Tsani	IX	7
36	Ahmad Nazaramir	IX	6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

37	Aly Muzakky Putra	IX	7
38	Ananda Sandy Adam	IX	7
39	Andreas Kristanto	IX	6
40	Arif Hidayatullah	IX	7
41	Elisa Putri Maulidiya	IX	7
42	Faisal Fahmi	IX	7
43	Faridatul Imamah	IX	8
44	Fatimatus Zahro	IX	7
45	Febriani Suci Islamiati	IX	8
46	Hardianto Setyawan	IX	7
47	Hasanuddin Fachri	IX	7
48	Hus Syamsudin	IX	7
49	Imam Syafi'i	IX	8
50	Ismu Noor Zahari	IX	7
51	Khoirul Anam .A	IX	6
52	Lina Masrifah	IX	7
53	M. Edy Setiawan	IX	7
54	Moch. Lianto	IX	7
55	Moch. Nasrulloh Ainul M.	IX	7
56	Moch. Slamet	IX	6
57	Mohamad Mahim	IX	7
58	Muchibbul Mukorrobin	IX	7
59	Nisful Hidayah	IX	6
60	Nosa Dwi Effendi	IX	8
61	Nur Emil Shela	IX	7
62	Nur Yadillah Humairoh	IX	8
63	Raka Aditiyas	IX	7
64	Rudy Hartono	IX	6
65	Silvi Rosyidah	IX	7
66	Siti Nurzannah	IX	7
67	Siti Rohmania	IX	7
68	Sulis Indrayani	IX	9
69	Wahlul Udia Devi	IX	8
70	Yeni Nurhana	IX	7
71	Dimas Adiputra	IX	6
72	Dini Rahmawati	IX	7
73	Eka Aksani Takwin	IX	7
74	Endrik	IX	6
75	Fa'al Akhmad Salim Abdillah	IX	6
76	Firdaus	IX	7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

77	Fitria Dewi Fajarwati	IX	8
78	Ica Dwi Nur Fa'iq	IX	9
79	Kanzul Fikri	IX	8
80	Moch. Ibrachim	IX	6
81	Moch. Junaedi Abdillah	IX	6
82	Moh. Arif Satria Darmawan	IX	7
83	Moh. Ihsan	IX	6
84	Muhammad Ali Afandi	IX	7
85	Muhammad Choirul Arifin	IX	6
JUMLAH			596

Dari ovservasi yang dilakukan untuk tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Nurul Hikmah diatas dapat dibuktikan dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\Sigma y}{N}$$

$$= \frac{596}{85}$$

$$= 7{,}0$$

Setelah diketahui hasilnya dari nilai rata-rata tersebut, penulis dapat melihat kategori baik tidaknya dari kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut:

10	: Istimewa	5	: Kurang
9	: Baik Sekali	4	: Lebih Dari Kurang
8	: Baik	3	: Kurang Sekali
7	: Lebih dari cukup	2	: Buruk
6	: Cukup	1	: Buruk Sekali

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata 7,0 tersebut penulis dapat menilai kemampuan membaca siswa kelas IX MTs Nurul Hikmah Kedung Cowek Bulak Surabaya adalah terkategori lebih dari cukup.

3. Pengaruh Minat Tadarus Keliling Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs Nurul Hikmah

Semua data mengenai tadarus keliling dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa disajikan, agar terdapat kecocokan dalam menyimpulkan, maka sebagai langkah berikutnya adalah perlu adanya data yang diketahui yakni mengenai pengaruh tadarus keliling terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan statistik yang menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh dari dua variabel tersebut diatas. Untuk menganalisis variabel tersebut penulis menggunakan rumus "analisis product moment". Dengan fase-fase hitungan sebagai berikut :

a. Menghitung koefisienkorelasi product moment

TABEL 4.8

Menghitung koefosien korelasi *product moment*

No.	X	y	x^2	y^2	xy
1	23	7	529	49	161
2	21	7	441	49	147
3	24	7	576	49	168
4	24	7	576	49	168

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	23	6	529	36	138
6	24	6	576	36	144
7	24	6	576	36	144
8	22	7	484	49	154
9	22	8	484	64	176
10	24	7	576	49	168
11	24	7	576	49	168
12	21	6	441	36	126
13	23	8	529	64	184
14	25	7	625	49	175
15	23	6	529	36	138
16	21	8	441	64	168
17	24	7	576	49	168
18	25	7	625	49	175
19	23	7	529	49	161
20	23	7	529	49	161
21	24	6	576	36	144
22	22	7	484	49	154
23	22	8	484	64	176
24	21	7	441	49	147
25	25	8	625	64	200
26	22	7	484	49	154
27	23	9	529	81	207
28	23	7	529	49	161

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

29	24	7	576	49	168
30	23	7	529	49	161
31	24	7	576	49	168
32	21	7	441	49	147
33	23	8	529	64	184
34	22	7	484	49	154
35	24	7	576	64	168
36	22	6	484	36	132
37	25	7	625	49	175
38	24	7	576	49	168
39	23	6	529	36	138
40	22	7	484	49	154
41	22	7	484	49	154
42	24	7	576	49	168
43	22	8	484	64	176
44	22	7	484	49	154
45	24	8	576	64	192
46	24	7	576	49	168
47	23	7	529	49	161
48	24	7	576	49	168
49	22	8	484	64	176
50	24	7	576	49	168
51	23	6	529	36	138
52	26	7	676	49	182

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

53	25	7	625	49	175
54	24	7	576	49	168
55	21	7	441	49	147
56	23	6	529	36	138
57	24	7	576	49	168
58	24	7	576	49	168
59	24	6	576	36	144
60	25	8	625	64	200
61	23	7	529	49	161
62	24	8	576	64	192
63	22	7	484	49	154
64	23	6	529	36	138
65	23	7	529	49	161
66	21	7	441	49	147
67	23	7	529	49	161
68	23	9	529	81	207
69	24	8	576	64	192
70	24	7	576	49	168
71	22	6	484	36	132
72	23	7	529	49	161
73	23	7	529	49	161
74	21	6	441	36	126
75	23	6	529	36	138
76	22	7	484	49	154

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

77	23	8	529	64	184
78	22	9	484	81	198
79	21	8	441	64	168
80	23	6	529	36	138
81	22	6	484	36	132
82	24	7	576	49	168
83	24	6	576	36	144
84	21	7	441	49	147
85	24	6	576	36	144
JUMLAH	1960	596	45312	4224	13741

b. Memasukkan data kedalam rumus korelasi product moment.

$$r_{xy} = \frac{N.x.y(\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N.\sum x^2 - (\sum x)^2][N.\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{85x13741 - (1960)(596)}{\sqrt{(85x45312 - (1960)^2)(85x4224 - (596)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1167985 - 1162723}{\sqrt{[3851520 - (3841600)][360315 - (355216)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{5262}{\sqrt{9920x5099}}$$

$$r_{xy} = \frac{9825}{\sqrt{50582080}}$$

$$r_{xy} = \frac{5262}{7112{,}107} = 0{,}74$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengetahui kuat lemahnya korelasi atau tinggi rendahnya korelasi, maka antara variabel x "minat tadarus keliling" dengan variable y " kemampuan membaca Al-Qur'an siswa " maka nilai bila dikonsultasikan atau dibandingkan dengan cara yang kasar table interpretasi "product moment" sebagai berikut :

TABEL 4.9

INTERPRESTASI PRODUCT MOMENT

No	Besar Nilai	Interpretasi
1	$\leq 0{,}00 - < 0{,}20$	Antara variabel x dan y tidak ada korelasi atau sangat rendah
2	$\leq 0{,}20 - < 0{,}40$	Antara variabel x dan y ada korelasi rendah
3	$\leq 0{,}40 - < 0{,}70$	Antara variabel x dan y ada korelasi cukup atau sedang
4	$\leq 0{,}70 - < 0{,}90$	Antara variabel x dan y ada korelasi kuat
5	$\leq 0{,}90 - 1{,}00$	Antara variabel x dan y ada korelasi sangat kuat

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara variabel x"minat tadarus keliling" dengan variabel y "kemampuan membaca siswa" sebab nilai rxy= 0,74 yaitu terletak antara 0,70-0,90 interpretasinya adalah korelasi yang tinggi.

c. Merumuskan hipotesis alternative (Ha)

Adapun untuk mengetahui apakah hipotesis alternative (Ha) yang menyatakan ada pengaruh diterima atau ditolak dan atau sebaliknya. Apakah hipotesis nihil (Ho) yang menyatakan tidak ada pengaruh diterima

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau ditolak, maka dalam hal ini harus diadakan perbandingan "rt" yaitu dengan mencari "db". Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$df = N = nr$$

Keterangan :

df = *Degress of freedom*

N = *Number of cases*

Nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan

df = N-nr

df = 85-2

= 83

Berkonsultasi pada table nilai "r" product moment. Dengan melihat tabel nilai "r" product moment, maka dapat kita ketahui bahwa dengan df sebesar 83 diperoleh "r" product moment pada taraf signifikansi 5% = 0,235 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,306 dengan istilah lain :

rt pada taraf signifikansi 5% = 0,235

rt pada taraf signifikansi 1% = 0,306

Membandingkan besarnya "rxy" atau "rt" seperti diketahui, rxy yang kita peroleh adalah 0,74 sedangkan rt (baik dalam taraf signifikansi 5% ataupun 1%). Maka hipotesis alternatif (Ha) ada pengaruh tadarus keliling terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa diterima, sedangkan hipotesis nilai (Ho) tidak ada pengaruh minat tadarus keliling terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa ditolak. Dari perhitungan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu menunjukkan bahwa ada pengaruh minat tadarus keliling terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Jadi kesimpulannya adalah kegiatan tadarus keliling berpengaruh tinggi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Nurul Hikmah Kedung Cowek Bulak Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dari rangkaian penelitian yang berjudul **"Pengaruh Minat Tadarus Keliling Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MTs Nurul Hikmah Kedung Cowek Bulak Surabaya"** dengan mengacu pada pokok, rumusan masalah penelitian dan hasil dari penyajian data serta analisis data yang terkumpul, maka penulis menyusun beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan tadarus keliling Di MTs Nurul Hikmah Kedung Cowek Bulak Surabaya dinyatakan cukup, hal ini terbukti dari hasil angket penelitian dengan menggunakan angket yang penulis sebarkan kepada 85 responden menunjukkan prosentase yang diperoleh sebesar 47,66% yang mana jika diakumulasikan dengan standart yang yang ditentukan, maka berada diantara 35%-65% yang termasuk kategori cukup. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan tadarus keliling bisa membuat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa menjadi cukup baik.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dinyatakan cukup, hal ini terbukti dari data yang penulis ambil dari penilaian siswa dengan mean sebesar 7,5 maka dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa termasuk lebih dari cukup, penulis berpedoman pada hasil penilaian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Berdasarkan hasil dari analisis data menunjukkan bahwa kegiatan tadarus keliling berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IX di MTs Nurul Hikmah Kedung Cowek Bulak Surabaya. Hal ini terbukti dari hasil analisis data dengan menggunakan rumus *Product Moment* (rxy) maka yang diperoleh adalah 0,74 lebih besar dari pada rt, baik pada taraf signifikansi 5% dengan nilai 0,235 maupun pada signifikansi 1% dengan nilai 0,306. Adapun pengaruh yang ditimbulkan adalah tergolong tinggi, hal ini berdasarkan hasil "rxy" dengan nilai 0,879 yang terletak antara 0,70-0,90 yang mana interpretasinya adalah tinggi. Dengan demikian maka hipotesis kerja (Ha) diterima dan hipotesis nihil (Ho) ditolak.

B. Saran

Setelah memperhatikan pengaruh minat tadarus keliling terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an sisa di MTs Nurul Hikmah Surabaya, maka dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan agama Islam guna untuk kemampuan membaca siswa, maka penulis memberikan sumbangsih fikiran sebagai berikut:

a. Bagi Kepala Madrasah, hendaknya pelaksanaan tadarus keliling yang sudah berjalan dengan baik agar ditingkatkan terus guna mempersiapkan generasi berkualitas sesuai dengan yang ingin dicapai dan hendaknya mengadakan evaluasi secara bertahap untuk usaha peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri khususnya dalam kelancaran, tajwid, dan makhrajnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Untuk para dewan guru di MTs Nurul Hikmah :1) hendaklah dapat menjalankan amanah untuk mengajar/membimbing atau mendidik dengan baik dan meningkatkan pengawasan terhadap siswa dalam pelaksanakan kegiatan tadarus keliling guna meningkatkan kemampuan membaca siswa serta selalu memberikan motivasi demi keberhasilan siswa.

c. Bagi siswa, hendaknya berperan aktif dalam mengikuti semua program kegiatan yang ada dalam tadarus keliling, karena program tersebut sangat baik untuk bekal diluar sekolah, dan dapat memanfaatkan waktu sebaik mungkin.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abu Fajar Al Qalami, *Riyadhush Shalihin dan Terjemah,* (Gitamedia Press, 2004)

Ahmad D. marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam,* PT. Al-Ma'arif, Bandung, 1989

Ahmad Tafsir. *Metedologi Pengajaran Agama Islam, Penerbit* PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1996

Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000

Arifin Muzayyin, *Filsafat Pendidikan Islam,* Jakarta : Bumi Aksara, 2003

Bambang Soepono, M. Pd, *Statistik Terapan Dalam Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997

Departemen Agama Ri. *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* C.V. Toha Putra, Semarang, 1990

Di riwayatkan oleh HR. Muslim, *Kitab Riyadush Sholihin*

Dokumen, MTs Nurul Hikmah, Tanggal 29 Mei 2011

Fidhul Mu'in 'Ala Jami'i Al-Arba'in fi Fadhlil Qur'an, juz 1

Hadits Arba'in An Nawawi Versi 2

Hartono, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, Jakarta : Rineka Cipta, 1992

Hasan langgulung, *Pendidikan dan Peradaban Islam,* Pustaka Al-Husnah, Cet, 3 1985

Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005

Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Agama Islam,* Jakarta: Grafindo Persada, 1996

Imam Nawawi, *Menjaga Kemuliaan Al-Qur'an*, Bandung : AL-BAYAN, 1996, cet. ke-1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002

Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia,* Penerbit Mutiara, Jakarta, 1979

Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Bahasa Arab (Bahsa Al-Qur'an),* PT. Hida Karya Agung, Jakarta 1983

Najati Usman, *Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa*, Bandung : Pustaka, 1985

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* Jakarta : Rineka Cipta, 2006

S. Nasution, *Metode Research,* Jakarta: Bumi Aksara, 1996

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfa Beta, 2009, Cet. Ke-6

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* Jakarta: Rineka Cipta, 2002

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT raja Grafindo Persada, 1998

Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1986, cet. ke-2, Jilid 3

Syekh Ibnu Taimiyyah, *Terapi Penyakit Hati*, Jakarta : Gema Insani, 1999

Tim penyusun fakultas tarbiyah, *pedoman penulisan skripsi program sarjanan satu (S1),* Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2004

Zakiyah Darajat, *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental,* Jakarta : Gunung Agung, 1996

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id